

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
DENGAN TEKNIK LATIHAN TERBIMBING BERDASARKAN
ILUSTRASI TOKOH IDOLA PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Dani Kristanto, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mali: Danikristanto4@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dalam menulis cerpen setelah diberi pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola; (2) perubahan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. Objek penelitian adalah keterampilan menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian data yang digunakan adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola dilakukan dengan cara membimbing atau mengarahkan siswa agar bisa tertuju pada tokoh idolanya masing-masing. (1) Skor rata-rata keterampilan menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola yang diperoleh pada prasiklus sebesar 58,57 dikategorikan kurang, siklus I sebesar 66,60 dikategorikan cukup, dan siklus II sebesar 75,28 dikategorikan baik. (2) hasil sikap antusias siswa kelas XI SMAN 1 Wadaslintang meningkat saat pembelajaran menulis cerpen dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Prasiklus sebesar 25%, siklus I 46,43% dan masih meingkat lagi pada siklus II sebesar 67,86%.

Kata kunci: keterampilan menulis cerpen dan teknik latihan terbimbing

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa mencakup empat macam keterampilan itu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan utuh, dan merupakan catur tunggal.

Menurut Sukirno (2013: 4) menulis memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan sesuatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia pada sebuah peristiwa yang menimbulkan daya imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis cerpenya itu: (1) minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen rendah, (2) siswa kesulitan dalam menentukan ide untuk tulisanya, (3) tokoh idola dapat mendorong perhatian siswa untuk berbagai situasi; misalnya: untuk memotivasi siswa dalam membuat cerpen.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan teknik latihan terbimbing sebagai sarana atau media untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Teknik latihan terbimbing yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi siswa yang aktif. Selain untuk menanamkan kebiasaan, teknik latihan terbimbing juga dapat menambah kecepatan, ketepatan, dan kesempurnaan dalam melakukan sesuatu, serta dapat pula dipakai sebagai suatu cara untuk mengulangi bahan yang telah dikaji. Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh teknik latihan terbimbing, antara lain (1) memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide yang ada pada dirinya; (2) memupuk daya nalar siswa; (3) dapat mengembangkan sikap kritis dan berpikir efektif; (4) siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar; (5) meringankan beban guru dalam mengajar; (6) kegiatan pembelajaran tidak membuat siswa menjadi bosan; (7) meningkatkan

terjadi interaksi dua arah dalam proses pembelajaran; (8) dapat memupuk, mengembangkan, dan mengkomunikasikan pengalaman belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola? (2) Bagaimanakah perubahan sikap dan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola?

Mengacu pada rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dalam menulis cerpen setelah diberi pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. (2) perubahan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Arikunto (2012: 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wadaslintang, Wonosobo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menulis cerpen, teknik nontes berupa observasi, wawan cara, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik

kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (2015: 241) teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang tahun pelajaran 2015/2016, dapat diketahui bahwa:

1. Proses Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idola pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang 2015/2016

Proses pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang yaitu pada tahap prasiklus, proses pembelajaran belum dilakukan dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. Pada tahap siklus I, proses pembelajaran menulis cerpen dilakukan dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. Siswa diarahkan untuk menentukan tokoh idolanya masing-masing, setiap siswa tokoh idolanya berbeda-beda. Setelah siswa sudah menentukan tokoh idolannya kemudian peneliti menugaskan siswa untuk menulis cerpen sesuai tokoh idolanya sendiri. Pada tahap siklus II, proses pembelajaran dilaksanakan sama seperti tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti, namun tokoh idolanya berbeda.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idola pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang

Peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola pada siswa kelas XI SMA

Negeri 1 Wadaslintang mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa 58,57. Siswa yang nilainya tuntas belum ada dari 28 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,60. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas 19 siswa. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 75,28. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 27 siswa dan tidak tuntas 1 siswa. Berikut ini penulis sajikan table sebagai perbandingan nilai rata-rata dan nilai antusias siswa pada aspek penilaian di setiap siklusnya.

Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

No	Tahap Prasiklus	Tahap Siklus I	Tahap Siklus II
1	58,57	66,60	75,28

Perbandingan Nilai Antusias Siswa

No	Tahap Prasiklus	Tahap Siklus I	Tahap Siklus II
1	25%	46,43%	67,86%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola terdiri atas prasiklus, siklus I, siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa belum menggunakan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. Pada siklus I dan siklus II sudah menggunakan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. Terdapat peningkatan menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola. Pada prasiklus nilai rata-rata mencapai 58,57. Pada siklus I mencapai 66,60 dan siklus II nilai rata-rata mencapai 75,28. (2) hasil sikap antusias siswa kelas XI SMAN 1 Wadaslintang meningkat saat pembelajaran menulis cerpen dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Prasiklus

sebesar 25%, siklus I 46,43% dan masih meingkat lagi pada siklus II sebesar 67,86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. 2015. *Metodedan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.